

## **DAYA TRUBUS *Gyrinops versteegii* Gilg. UMUR 1 TAHUN PADA BEBERAPA TINGGI PANGKASAN DAN TINGKAT NAUNGAN**

**Oleh**  
**Sulistyaning Hernan Utami\***  
**13/349011/KT/07511**

### **Intisari**

*Gyrinops versteegii* merupakan salah satu tanaman penghasil gaharu dengan nilai ekonomi tinggi yang jumlahnya di habitat alami semakin menurun karena tingginya eksploitasi. Salah satu upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah melalui penyediaan bibit dari perbanyakan vegetatif dalam jumlah dan kualitas yang baik yang berasal dari kebun pangkas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi pangkasan paling efektif dan tingkat naungan yang sesuai untuk pertumbuhan tunas *G. versteegii*.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Silvikultur Intensif Klebengan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada dan Laboratorium Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 hingga Maret tahun 2017. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan split-plot, dengan faktor tingkat naungan menjadi *main plot* dan tinggi pangkasan menjadi subplot. Perlakuan yang digunakan ada 2 macam yaitu tinggi pangkasan semai *G. versteegii* (20 cm, 40 cm, dan 60 cm) dan tingkat naungan (30 % dan 70%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Tinggi pangkasan memberikan pengaruh yang signifikan pada karakter jumlah daun tunas. Tinggi pangkasan yang paling mendukung pertumbuhan daun tunas *G. versteegii* adalah 20 cm di atas permukaan tanah, 2). Tingkat naungan memberikan pengaruh yang signifikan pada panjang tunas. Tingkat naungan yang paling mendukung pertumbuhan panjang tunas *G. versteegii* adalah 70%, 3). Kombinasi perlakuan antara naungan dan tinggi pangkasan berpengaruh signifikan terhadap diameter dan jumlah tunas. Pertumbuhan diameter tunas yang optimal diperoleh pada perlakuan tinggi pangkasan 20 cm dan naungan 30% serta tinggi pangkasan 60 cm dan naungan 70%. Jumlah tunas paling banyak dihasilkan pada perlakuan tinggi pangkasan 20 cm dan naungan 70%.

Kata kunci : *Gyrinops versteegii*, daya trubus, tinggi pangkasan, naungan

\* : Mahasiswa Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

## **SPROUTING ABILITY OF ONE YEAR *Gyrinops versteegii* Gilg. Domke IN DIFFERENT HEDGE PLANT HEIGHT AND SHADING LEVELS**

By  
**Sulistyaning Hernan Utami\***  
**13/349011/KT/07511**

### **Abstract**

*Gyrinops versteegii* is one of high economic agarwood producing plants whose availability in natural habitats is declining due to excessive exploitation. One effort to tackle the problem is by the provision of planting materials in good quantity and quality through vegetative propagation i.e hedge orchard. This study aims to determine the most effective hedge plant height, shading level for the growth of *G. versteegii* shoots, and both combination.

This research was conducted in Intensive Silviculture Laboratory Klebengan, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University and Soil Science Laboratory Faculty of Agriculture Universitas Gadjah Mada. The research was carried out from October 2016 to March 2017. Research design used was split plot, with shade level factor as the main plot and hedge plant height as the subplot. There where 2 treatments applied, i.e hedge plant heights (20 cm, 40 cm, 60 cm) and shading levels (30% and 70%).

The results showed that: 1). Hedge plant height gave a significant influence on leaf number character. Hedge plant height that best support leaf number of *G. versteegii* is 20 cm above ground level, 2). The level of shade gave a significant effect on shoot length. The most favorable shade for the growth of *G. versteegii* shoots is 70%, 3). The combination of treatments gave significant effects on diameter and number of shoot. The best combination for diameter growth are 20 cm hedge plant height on 30% shading and 60 cm hedge plant height on 70% shading, the best number of shoot is occurred at 20 cm hedge plant height on 70% shading level.

**Keywords:** *Gyrinops versteegii*, sprouting ability, hedge plant height, shading

\*: Student of Departement Silviculture; Faculty of Forestry, Gadjah Mada University